

Wangsa Ayu Vidya Loka. (5100851). Penyesuaian Diri Terhadap Tekanan Sosial Serta Tugas Perkembangan Pasangan Baru Menikah Pada Pria Yang Menikah Akibat *Premarital Pregnancy*. Skripsi Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Klinis (2014).

ABSTRAK

Fenomena *premarital pregnancy* merupakan suatu fenomena yang cenderung menyimpang dari norma di Indonesia. Penyimpangan tersebut membuat fenomena *premarital pregnancy* cenderung terkesan negatif. Hal tersebut membuat pasangan yang terlibat dalam *premarital pregnancy* akan menghadapi tekanan-tekanan sosial sebagai bentuk *judgement* dari lingkungan dalam proses menuju pernikahan. Pernikahan merupakan suatu tahap kehidupan dimana individu dituntut untuk terus siap terhadap perubahan-perubahan yang bersifat dinamis. Pernikahan dapat terlaksana bila terdapat peran suami serta peran istri didalamnya. Suami istri akan bekerja sama dalam suatu sistem keluarga untuk melaksanakan tugas perkembangan.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dinamika penyesuaian diri dengan peran majemuk yang meliputi identitas serta tanggung jawab yang terus bertambah. Penelitian ini menggunakan paradigma *interpretif* dan metode penelitian kualitatif. Desain penelitian ini menggunakan studi kasus intrinsik. Data yang diperoleh berasal dari *interview* subjek dan observasi. Data akan dianalisis menggunakan analisis tematik untuk menjelaskan pola-pola terbentuknya perilaku penyesuaian diri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tekanan sosial yang diterima merupakan masa-masa sulit bagi kedua subjek dan pasangan sehingga masa-masa tersebut merupakan masa yang penting. Dukungan sosial hadir untuk membantu subjek dan pasangan menghadapi tekanan sosial yang diterima. Namun, semakin individu mandiri (tidak terlalu tergantung pada dukungan sosial) atau mampu menyesuaikan diri dengan baik dalam menghadapi tekanan sosial maka semakin optimal dalam menjalani tugas perkembangan pasangan pernikahan.

Kata kunci : penyesuaian diri, *premarital pregnancy*, tekanan sosial, tugas perkembangan.